

***“WONG IKU TAK COKOT”***  
**STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG DINAMIKA  
PSIKOLOGIS SEORANG JUSTICE COLLABORATOR PADA  
KASUS PENGEDAR NARKOBA DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala  
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi



**OLEH:**

**Martinus Unggul Darma Arionda**

**NRP: 7103014049**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
2018**

## **SURAT PERNYATAAN**

Bersama ini, saya :

Nama : Martinus Unggul Darma Arionda

NRP : 7103014049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

***"WONG IKU TAK COKOT"***

**STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG DINAMIKA  
PSIKOLOGIS SEORANG JUSTICE COLLABORATOR PADA  
KASUS PENGEDAR NARKOBA DI KOTA SURABAYA**

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi saya tersebut merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak terkait.

Dengan ini surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 25 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



Martinus Unggul Darma Arionda

## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Martinus Unggul Darma Arionda  
NRP : 7103014049

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul :

**"WONG IKU TAK COKOT"  
STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG DINAMIKA  
PSIKOLOGIS SEORANG JUSTICE COLLABORATOR PADA  
KASUS PENGEDAR NARKOBA DI KOTA SURABAYA**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2018

Yang menyatakan,



Martinus Unggul Darma Arionda

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI**

***"WONG IKU TAK COKOT"***

### **STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG DINAMIKA PSIKOLOGIS SEORANG JUSTICE COLLABORATOR PADA KASUS PENGEDAR NARKOBA DI KOTA SURABAYA**

Oleh :

Martinus Ungkul Darma Arionda

7103014049

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim pengudi  
skripsi

Pembimbing : Gratianus Edwi Nugrohadi, SS., MA. (Edwi)

Surabaya, 25 Juni 2018

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 30 Juni 2018

Mengesahkan,  
Fakultas Psikologi,  
Dekan,

(F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog)

Dewan Penguji :

1. Ketua : Sylvia Kurniawati Ngonde, M.Si.



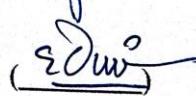
2. Sekretaris : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog



3. Anggota : Jaka Santosa, M. Psi., Psikolog



4. Anggota : Gratianus Edwi Nugrohadi, SS., MA.



## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

*“Quidquid agis, rudenter agas, et rspice finem”*

**“Apapun yang kau lakukan, lakukanlah dengan bijak dan pertimbangkanlah hasil akhirnya”**

“Waktu aku takut, aku ini percaya kepadaMu; kepada Allah, yang firmanNya kupuji, kepada Allah aku percaya, aku tidak takut.  
Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?”  
(Mazmur 56:3-4)

## **HALAMAN MOTTO**

*Per Aspera Ad Astra...*

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat penyelenggaraan-Nya, skripsi ini pada akhirnya dapat terselesaikan. Selain itu penulis juga menyadari bahwa dukungan dan keterlibatan banyak pihak memiliki peran besar dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang turut andil ambil bagian dalam pengembangan kehidupan intelektual serta kepribadian penulis.

Untuk ucapan terima kasih, saya ucapkan setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Drs. Kuncoro Foe, G. Dip.Sc., Ph.D. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi.
2. Dekan Fakultas Psikologi F. Yuni Apsari, M.Si atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa fakultas Psikologi.
3. Pembimbing Akademik saya, Elisabeth W., M.Psi., Psi yang selalu memotivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi G. Edwi Nugrohadi, S.S, M.A yang dengan sabar, perhatian, teliti, dan membimbing dengan kedisiplinan yang tinggi kepada penulis sehingga memacu penulis untuk tetap tekun dan konsentrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seruruh staf pengajar dan pegawai fakultas psikologi atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kepada Sri Ayu Dewi Indah Lestari yang selalu memotivasi, meluangkan waktu dalam kebersamaan dan mendukung penulis, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada keluarga tercinta bapak, ibuk, dan kakak atas doa, cinta dan dukungan yang menguatkan hati penulis untuk tetap melangkah tegak dalam mengejar cita-cita.
8. Kepada teman-teman Indra, Louis, Thomas, Chiz, Wardoyo, Anas, Vincent, Ronal, Dhani, Reno, Yoga atas dukungan

- serta kebersamaan selama penulis menempuh pendidikan sarjana.
9. Kepada informan penulis yang dengan rela meluangkan waktu untuk melakukan wawancara terkait tulisan peneliti.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini adalah buah dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu perbaikan serta ide-ide positif sangatlah diperlukan untuk pengembangan penulisan ini pada penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi serta memberikan sumbangsih ide-ide positif bagi masyarakat terkait pengungkapan *justice collaborator* pada kasus peredaran narkoba. Terima kasih.

Surabaya, 25 Juni 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Surat Pernyataan .....	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan	
Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Halaman Persetujuan .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Motto .....	vii
Ucapan Terimakasih .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Bagan .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Abstraksi .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis .....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1. Kajian Fenomena <i>Justice</i> <i>Collaborator</i> Pengedar Narkoba .....	12
2.2. Konsep Psikologis tentang Dinamika Psikologis .....	14
2.3. Dinamika Psikologis Seorang <i>Justice</i> <i>Collaborator</i> Pada Kasus Pengedar Narkoba .....	19
BAB III. METODE PENELITIAN .....	25
3.1. Pendekatan dalam Penelitian .....	25
3.2. Informan Penelitian .....	26
3.2.1. Karakteristik Informan	

Penelitian .....	26
3.2.2. Cara Mendapatkan Informan Penelitian .....	27
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.3.1. Wawancara .....	27
3.3.2. <i>Significant Others</i> .....	28
3.4. Teknik Analisis Data .....	29
3.5. Validitas Penelitian .....	30
3.6. Etika Penelitian .....	30
<b>BAB IV. PELAKSAAN HASIL DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Persiapan Pengambilan Data .....	32
4.1.1. Peneliti .....	32
4.1.2. Perijinan Penelitian .....	33
4.2. Proses Pengambilan Data .....	33
4.2.1. Pelaksanaan pengambilan data dengan Informan dan <i>Significant Others</i> .....	35
4.2.2. Deskripsi Informan .....	35
4.2.2.1. <i>Pengambilan</i> <i>data I</i> .....	35
4.2.2.2. <i>Pengambilan</i> <i>data II</i> .....	36
4.3. Anamesa .....	37
4.4. Hasil Penelitian .....	38
4.4.1. Pengolahan data informan ...	38
4.4.2. Deskripsi tema informan dan Deskripsi bagan .....	44
4.4.3. Deskripsi Bagan .....	65
4.4.4. Dinamika Psikologis <i>Justice Collaborator</i> .....	67
4.5. Validitas Penelitian .....	68
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1. Bahasan .....	71
5.2. Refleksi .....	77
5.3. Kesimpulan .....	78
5.4. Keterbatasan Penelitian .....	80

5.5. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	xxi
LAMPIRAN .....	xxvi

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. jumlah kasus penggunaan dan peredaraan Narkoba dari tahun 2012-2016 di Surabaya.....	1
Tabel 4.1. tabel jadwal pengambilan data peneliti.....	35
Tabel 4.2. pengolahan data informan.....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1.grafik kasus penggunaan  
dan peredaraan narkoba  
dari tahun 2012-2016 di Surabaya ..... 1

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 4.1. deskripsi bagan .....	66
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat Ijin Penelitian .....	xxvi
Informasi Mengenai Penelitian .....	xxvii
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Wawancara	
Partisipan YD .....	xxix
Pernyataan Keabsahan Wawancara	
Partisipan YD .....	xxx
Pernyataan Kesediaan Mengikuti Wawancara	
<i>Significant Others</i> Partisipan AY .....	xxxi
Pernyataan Keabsahan Wawancara	
<i>Significant Others</i> Partisipan YD .....	xxxii

**Martinus Ungkul Darma Arionda (2018)** “Wong iku tak cokot: Studi Fenomenologi Dinamika Psikologis Seorang *Justice Collaborator* pada Kasus Peredaran Narkoba di Kota Surabaya”. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

## ABSTRAK

Peredaran dan perilaku yang terasosiasi dengan zat adiktif berbahaya kini semakin menjamur di kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menekan laju pertumbuhan narkoba di Surabaya ialah membentuk kerjasama antara pihak yang berwenang diantaranya polisi dan masyarakat. Polisi sebagai pihak yang berwenang, menciptakan beberapa gerakan-gerakan hukum yang dirasa cukup efektif untuk memberantas peredaran narkoba di Indonesia. Salah satunya ialah mengungkap dan menangkap jaringan pengedar narkoba dengan melakukan penyidikan atas informasi seorang *justice collaborator*. *Justice collaborator* sering menjadi korban dan rentan adanya intimidasi baik oleh lingkungan atau dari keadaan psikologisnya. Perasaan yang tidak menyenangkan dengan adanya intimidasi dari berbagai hal, menjadi salah satu faktor penentu seorang pelaku tindak pidana kriminal enggan menjadi Saksi Pelaku yang Bekerjasama (*justice collaborators*). Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan melihat dinamika psikologis seorang *justice collaborator* pada kasus peredaran narkoba.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model *fenomenologi*. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini ditentukan dengan beberapa kriteria tertentu. Teknik yang digunakan adalah wawancara dengan analisis koding dan kategorisasi model *inductive*, yang melibatkan seorang informan yang bertindak sebagai *justice collaborator* dalam kasus peredaran narkoba. Validitas penelitian yang dilakukan adalah validitas komunikaatif, argumentatif dan ekologis. Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi data dari seorang *significant other*.

Penelitian ini menemukan bahwa dinamika psikologis seorang *justice collaborator* pada kasus peredaran narkoba dipengaruhi oleh aspek *cognitive, affection, behaviour, ego defense mechanism*, dan karakteristik kepribadian, sehingga melahirkan perlindungan hukum oleh negara terkait oleh informasi yang diberikannya. Faktor resiko seperti paradigma tentang permasalahan dan kebangkrutan hanyalah sebagai pemicu terkait perasaan yang dialami sehingga bisa memutuskan untuk menjadi seorang *justice collaborator*. Sedangkan faktor protektif seperti *positive thinking* dan *positive relationship* memberikan penguatan dalam mempertahankan keputusan.

**Kata kunci :** *Kognitif, Afektif, Behaviour, Ego Defense Mechanism, Karakteristik Kepribadian, Dinamika Psikologis Justice Collaborator, Kasus Peredaran Narkoba, Faktor protektif, Faktor Resiko.*

**Martinus Unggul Darma Arionda (2018)** “*Wong iku tak cokot: Phenomenology Study Psychological Dynamics of a Justice Collaborator in the Case of Drugs Trafficking in Surabaya*”. **Undergraduated thesis.** Faculty of Psychology, Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

## **ABSTRACT**

*Circulation and behaviour that is isolated with dangerous addictive substances is now increasingly grown up in the life of Indonesian society. One effort that can be used to suppress the growth rate of drugs in Surabaya is to establish cooperation between the authorities including the police and the public. Police as the authorities create some legal movements that are considered effective enough to combat drug trafficking in Indonesia. One of which is to uncover and capture the drug dealer network by investigating the information of a justice collaborator. Justice collaborator is often a victim and vulnerable to get intimidation by the environment or from its psychological state. Unpleasant feelings with the intimidation of various things become one of determinants of a criminal offender is reluctant to became justice collaborator. This research is done in Surabaya looking at the Psychological Dynamics of a Justice Collaborator in the Case of Drugs Trafficking in Surabaya*

*This study uses a qualitative method with phenomenology models. Informants were recruited for this study was determined by some specific criteria. The technique used is the interview with the analysis of coding and categorization of inductive models, involving one people informant who's justification to be justice collaborator in the case of drugs trafficking in Surabaya. The validity of the research is the validity communicative, argumentative and ecological. While the validity of the data in this study examined data triangulation technique of one significant other.*

*This study found that psychological dynamics of a justice collaborator influenced by cognitive aspects, affection, behavior, ego defense mechanism, and personality character thus giving birth to legal protection by the state associated with the information it*

*provides. Risk factors such as the paradigm of the problem and bankruptcy are just as triggers related to the feeling experienced so it can decided to become a justice collaborator. While protective factors such as positive thinking and positive relationship provide reinforcement in defending decisions.*

**Keyword :** *Cognitive, Affective, Behavior, Ego Defense Mechanism, Personality Character, Psychological Dynamics of Justice Collaborator, Case of Drugs Trafficking, Protective factors, Risk Factor.*